

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Praktisi penyiaran televisi seyogyanya memasang rambu-rambu khusus pada program siaran mereka sehingga apa yang sampai di mata dan telinga pemirsa memenuhi persyaratan “sedap pandang dan sedap dengar” (Asy’ari 2015). Kekuatan gambar dan bunyi yang dimiliki oleh televisi membuat imajinasi penontonnya terbawa ke lokasi kejadian. Gambar dan kata-kata merupakan hal yang penting dalam jurnalisme televisi. Pengambilan gambar mengibaratkan kamera sebagai mata penonton untuk melihat sebuah kejadian atau peristiwa, sementara audio yang dihasilkan adalah telinga penonton.

Televisi masih menjadi media yang paling banyak diminati oleh penggunaannya. Berdasarkan survei Nielsen *Consumer Media View* (2017) yang dilakukan di sebelas kota di Indonesia, televisi menduduki nilai tertinggi yaitu sebanyak 96%, disusul media luar ruangan 53%, internet 44%, radio 37%, koran 7% dan majalah sebanyak 3%. Penggunaan media ini digunakan untuk memperoleh informasi, termasuk berita. Berita adalah segala peristiwa mengenai laporan peristiwa, kejadian, gagasan, fakta yang menarik perhatian dan penting untuk disampaikan atau dimuat dalam media massa agar diketahui atau menjadi kesadaran umum (Batus, 2010).

Berita televisi adalah berita yang dikemas secara audio visual kemudian dipancarkan melalui gelombang elektromagnetik dan diterima oleh penonton televisi di rumah masing-masing melalui pesawat penerima (Asy’ari 2015). Lahirnya stasiun televisi swasta seperti RCTI, SCTV, MNCTV, ANTV, Indosiar, TV One disusul dengan kehadiran *news station* MetroTV, maka pola penyajian berita pun mengalami perubahan yang signifikan. Format modern seperti memberi variasi penampilan penyiar berita dengan bahasa tubuh (*body language*) yang lebih komunikatif dan *eye contact* yang lebih hidup menjadikan tontonan berita lebih menarik.

Stasiun televisi nasional menayangkan berita pada masing-masing programnya. Karakteristik masing-masing program antara stasiun televisi yang satu dengan stasiun televisi yang lainnya tentu berbeda. Berita yang ditayangkan pun disampaikan dengan cara yang bervariasi. Waktu yang singkat dan jangkauan yang luas membuat stasiun televisi nasional menyampaikan berita secara terbatas.

Indonesia adalah negara yang memiliki banyak keragaman sosial dan budaya. Keragaman sosial dan budaya ini dapat dilihat dari Sabang sampai Merauke yang memiliki perbedaan kebudayaan, suku, bangsa, bahasa, adat istiadat, agama, kekayaan gagasan, tindakan dan hasil karya manusia. Hal ini dapat diketahui oleh seluruh masyarakat Indonesia melalui media. Salah satunya media televisi. Hal ini membuat televisi nasional tidak dapat mengekspose pemberitaan lokal secara rinci. Televisi lokal mengambil kesempatan atas keterbatasan stasiun televisi nasional dalam menyampaikan berita. Berita yang tidak ditayangkan oleh stasiun televisi nasional dapat ditemui pada stasiun televisi lokal. Stasiun televisi lokal memiliki kesempatan lebih banyak dalam mengekspose informasi di suatu daerah jika dibandingkan dengan stasiun televisi nasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ditengah pesatnya perkembangan televisi nasional, stasiun televisi lokal terus berkembang memberikan informasi agar selalu diminati khalayak. Suatu peristiwa yang ada kedekatannya dengan seseorang, baik secara geografis maupun emosional akan memiliki nilai berita (Baksin 2013).

Televisi lokal memberitakan berita lokal tempat ia disiarkan. Penggunaan bahasa daerah setempat menjadi ciri khas pada stasiun televisi lokal. Tampilan program televisi lokal berbeda dengan televisi nasional. Televisi lokal akan menampilkan program dengan ciri khas dari daerah tempat ia disiarkan, sedangkan televisi nasional menampilkan program secara umum.

Televisi lokal memiliki banyak peran terhadap masyarakat lokal. Terutama dalam hal pemberitaan. Televisi lokal akan memberitakan suatu peristiwa lebih cepat jika dibandingkan televisi nasional. Adanya televisi lokal dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap daerahnya karena televisi lokal menayangkan program dengan penguatan fungsi lokalitas. Hal ini akan membuat televisi lokal menjadi primadona dalam persaingannya dengan televisi nasional. Masalah yang dibahas dalam televisi lokal adalah peristiwa yang bersifat lokal yaitu menyangkut hajat hidup masyarakat lokal dan media promosi lokal. Hal ini juga membuat televisi lokal menjadi media andalan pemerintah setempat.

Sebuah acara yang tampil di layar kaca tentu melalui sebuah tahap produksi yang telah disusun sebelumnya. Sama halnya dengan program iNews Bandung. tahap dan tahap dilalui agar produksi berita sesuai dengan yang diharapkan.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies  
Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka muncul suatu permasalahan. Permasalahan-permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana proses produksi berita pada program iNews Bandung pada iNews TV Bandung?
- 2) Bagaimana peran *crew* iNews TV Bandung dalam proses produksi berita iNews Bandung?
- 3) Apa saja kendala dan solusi yang dialami *crew* iNews TV Bandung dalam proses produksi berita iNews Bandung?

#### Tujuan

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan proses produksi berita pada program iNews Bandung pada iNews TV Bandung.
- 2) Menjelaskan peran *crew* iNews TV Bandung dalam proses produksi berita iNews Bandung.
- 3) Menjelaskan kendala dan solusi yang dialami *crew* iNews TV Bandung dalam proses produksi berita iNews Bandung.